

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN
BERBASIS TAKSONOMI SOLO
PADA KONSEP PEMBAGIAN PECAHAN SEKOLAH DASAR**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian para pelakupendidikan terhadap proses evaluasi. Perilaku yang menjamur selam ini adalah guru lebih sering menilai siswa hanya dari segi kuantitatif. Padahal belum tentu siswa dengan nilai tinggi bisa mengalahkan siswa yang memiliki nilai rendah secara kuantitatif. Penelaahan respons siswa terhadap soal jarang dilakukan dengan analisis sudah ada kunci jawaban. Sehingga apa pun bentuk tesnya, siswa tetap dinilai dari benardansalah, tanpa menganalisis benarseperti padansalah seperti apa.

Ini menyebabkan siswa cenderung tetap berada pada level berfikirnya karena kurangnya perhatian dan tidak ada upaya perbaikan dari pihak mana pun. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menyusun dan mengembangkan model penilaian berbasis taksonomi SOLO pada konsep pembagian pecahan. Penelitian ini dilakukan di SDN Nagawangi 1 dan 3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dan guru Matematika di kedua Sekolah. Metode yang digunakan adalah *design research* model *reeves*. Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain identifikasi dan analisis masalah, mengembangkan *prototype* solusi, melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki desain serta refleksi untuk menghasilkan *design principle*. Desain diimplementasikan di salah satu Sekolah dengan bekal prediksi respon yang telah disusun melalui uji coba di Sekolah selain Sekolah penelitian..

Implementasi pertama menghasilkan respon beragam, Persentase terbanyak ada di level prastruktural yaitu 51,43%. 44,28% siswa menjawab dengan level berfikir unistruktural. Pada level unistruktural, siswa sudah bisa memahami suatu data yang disajikan dalam soal. Artinya hal-hal yang diketahui dalam soal sudah dapat terbaca oleh siswa. Untuk level multistruktural, hanya ada 4,29% siswa yang sudah bisa. tidak ada yang mencapai level *extended abstract*. Dengan judgment ahli desain direvisi dan diimplementasikan di sekolah lain untuk melihat perbandingan tingkat kepraktisan desain.

Respon kedua menunjukkan persentase terbanyak ada pada level unistruktural yaitu 45,83%. Disusul siswa dengan level prastruktural sebanyak 24,17%. Untuk level tertinggi, persentase siswa sebanyak 20,83%. Dan level multistruktural ditempati siswa sebanyak 9,17% siswa. Dengan diketahuinya level berfikir dari masing-masing siswa, guru bisa memberikan perhatian lebih saat pembelajaran.

Kata Kunci: Penilaian, Taksonomi SOLO, pembagian pecahan

This study emerges as a result of teachers' weak attention towards student evaluation process. Teachers nowadays tend to assess students quantitatively. However, students with high score cannot be meant to defeat those whose score are lower quantitatively. Study towards student respond on questions is rarely conducted since answers key are available. As a result, no matter how the test is made, students are still assessed based on true or false while neglecting the analysis of basis used to determine this true or false is. As this weak of attention nor lack of attempts for improvement from related parties, consequently, students tend to stay at the same tier of thinking. Based on that problem background, writer arranges and develops assessment model with SOLO taxonomy base for fraction distribution concept. This study is conducted at elementary school of Nagarawangi 1 and 3. Research subject is students at 5th grade and math teachers in both schools. Method used is design research model reeves. This paper is constructed as follow. First, it identifies and analysis problem background. Second, it develops prototype solution. Third, it in continues the process to test and fix model design and also as reflection for generating design principle. Model design is implemented in one of the school by using responds that have been made through trial and error in the school other than research subject. The first implementation result is a vary responds. The highest percentage portion is 51,43% at level of pre-structural. 44,28% at level of uni-structural and only 4,29% at level of multy-structural. The second implementation result, the highest percentage portion is 45,83% at level of uni-structural. 24,17% at level of pre-structural, 20,83% at level of extended abstract and 9,17% at level of multy-structural.

Keywords: *Assessment, SOLO Taxonomy, fraction distribution*